

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan sebuah alat kecerdasan buatan yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari, apalagi di era kemajuan revolusi industri 4.0 ini teknologi sangat berguna untuk perkembangan teknologi industri. Dimana dalam revolusi industri 4.0 teknologi yang dilibatkan didalamnya adalah komputer, yang lebih mudah untuk menghubungkan satu sama lain, antar daerah, hingga antar benua. Industri ini membuat pemasaran online berkembang dengan sangat cepat dan dapat memberikan keuntungan yang lebih banyak.

Industri dengan pemasaran online biasanya dilakukan dalam bentuk aplikasi atau website belanja, dimana penjual akan lebih interaktif dengan pembeli ataupun sebaliknya. Pembuatan website terhubung dengan sistem informasi yang merupakan kesatuan yang berkaitan dengan keberhasilan sebuah website. Sistem informasi website sangat bergantung dalam sebuah teknologi, apalagi dalam bidang penjualan yaitu *e-commerce*, hal yang ingin dibuat oleh penulis adalah sistem informasi penjualan yang bergerak dalam pengelolaan industri kayu.

Pengelolaan industri kayu yang bergerak dalam pembuatan barang dari produk mentah menjadi produk jadi siap pakai atau lebih sering terdengar dengan sebutan mebel. Industri mebel merupakan sebuah hubungan erat terjadinya dua nilai yang menjadi satu kesatuan yaitu nilai fungsionalitas dan estetika, hubungan ini tidak dapat dipisahkan karena barang yang dibuat memiliki nilai guna lebih dalam setiap rinci kebutuhan mendasar untuk sebuah bangunan dan terhubung dengan setiap desain yang dibuat yang dibuat secara rinci oleh setiap pengrajin.

Pengelolaan industri mebel kayu ini bermanfaat untuk banyak kalangan dengan desain khusus dan tingkat ketahanan barang yang lama, karena kayu yang digunakan menggunakan jenis kayu yang berkualitas, contohnya yaitu kayu jati, kayu mahoni dan jenis kayu lainnya.

"UD Langgeng Jati" adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang

produksi dan ekspor mebel. Seiring dengan meningkatnya permintaan global untuk produk mebel, "Langgeng Jati" menghadapi tantangan dalam mengelola proses penjualan yang kompleks, mulai dari penerimaan pesanan, pengelolaan inventaris, hingga pengiriman produk ke berbagai negara. Metode konvensional yang selama ini digunakan dirasakan kurang efektif dan tidak mampu menangani volume penjualan yang semakin besar dengan cepat dan akurat.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sebuah sistem informasi penjualan yang terintegrasi dan berbasis website. Sistem ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memproses pesanan dengan lebih cepat, mengurangi kesalahan manusia, serta menyediakan data penjualan yang akurat dan real-time. Selain itu, sistem berbasis website memungkinkan akses yang lebih mudah dan fleksibel bagi pelanggan internasional, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperluas pangsa pasar.

Penerapan sistem informasi penjualan berbasis website juga diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data penjualan. Dengan sistem ini, setiap transaksi dapat tercatat dengan baik, memudahkan monitoring dan evaluasi kinerja penjualan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia.

Melihat potensi keuntungan dari penggunaan teknologi informasi dalam sistem penjualan, penelitian dalam skripsi bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi penjualan mebel ekspor berbasis website untuk "Langgeng Jati", dengan judul "Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Penjualan Mebel Ekspor "Langgeng Jati" Berbasis Website". Diharapkan, sistem ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi perusahaan serta mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, ditentukan identifikasi masalah, yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi penjualan mebel ekspor yang efektif dan efisien untuk perusahaan “UD Langgeng Jati”?
2. Apa saja fitur yang dibutuhkan dalam sistem informasi penjualan berbasis website untuk mendukung operasional bisnis mebel ekspor di “Langgeng Jati”?
3. Bagaimana sistem informasi penjualan berbasis website dapat meningkatkan transparansi dan akurasi data penjualan mebel ekspor di “Langgeng Jati”?
4. Bagaimana mengintegrasikan sistem informasi penjualan berbasis website dengan sistem yang sudah ada di “Langgeng Jati”?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang akan ditentukan dapat dilihat dari rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas :

1. Perancangan dan implementasi sistem informasi penjualan mebel ekspor “Langgeng Jati” berbasis website ini dirancang dengan menggunakan *framework Laravel*;
2. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan sistem website ini adalah PHP, HTML, *Blade*, Javascript, dan CSS;
3. Barang jual merupakan barang jadi yang sudah siap dipasarkan seperti meja, kursi, rangka tempat tidur dan lain-lain;
4. Ekspor masih dilakukan melalui eksportir, dengan pembelian yang dilakukan lebih dari 100 *pieces*.
5. Pembelian lebih dari 30 *pieces*/lebih dari stok yang tersedia diadakan sistem pre-order selama waktu yang ditentukan.
6. Sistem penjualan yang digunakan mencakup pengiriman barang dengan menggunakan beberapa metode pembayaran yang telah disediakan;

1.4 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem informasi penjualan berbasis website yang sesuai dengan kebutuhan bisnis "Langgeng Jati" sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses transaksi penjualan mebel ekspor.
2. Untuk mengidentifikasi dan mengembangkan fitur-fitur utama yang dibutuhkan dalam sistem informasi penjualan untuk memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi produk dan melakukan pemesanan.
3. Untuk meningkatkan akurasi pencatatan data penjualan, inventaris, dan pemesanan dengan sistem berbasis website yang terintegrasi, sehingga data dapat diakses cepat dan minim kesalahan.
4. Untuk mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis website yang terintegrasi dengan sistem yang sudah ada di "Langgeng Jati" sehingga menciptakan alur kerja yang lebih efisien dan meningkatkan keserasian satu sama lain.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan, maka manfaat yang ingin didapat peneliti dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat memperbanyak ilmu atau pengetahuan dalam pembuatan sistem informasi berbasis website pada toko mebel UD Langgeng Jati.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Toko

Dengan terjadinya sebuah toko online UD Langgeng Jati maka toko akan lebih dikenal oleh kalangan luas, selain itu pemesanan secara online lebih mudah dilakukan karena dapat dijangkau oleh siapapun dan kapanpun, dan tidak lagi memesan secara *face to face* antara penjual dan pembeli.

2. Bagi pemilik

Bagi pemilik dengan memiliki sebuah toko online dapat mengawasi secara jarak jauh dan dapat mengontrol perkembangan toko lewat website yang telah dibuat, sehingga terjadi kas masuk dapat terjadi secara transparan.

3. Bagi karyawan

Karyawan dapat lebih leluasa untuk mempercepat proses pengelolaan barang yang dipesan oleh pembeli, selain itu dapat terjadi sesi konsultasi desain secara online oleh pembeli dan penjual.

4. Bagi Pembeli

Memudahkan pembeli untuk menjangkau barang yang diinginkan sehingga dapat kapanpun dan dimanapun oleh pembeli, pembeli dapat melihat harga dan juga biaya kirim secara transparan sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan pembeli.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penulis dalam pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Kearsipan

Kearsipan merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang didapatkan dari arsip dokumentasi perusahaan. Peneliti dalam tugasnya akan menganalisis arsip dalam bentuk fisik maupun digital dan selanjutnya akan dihasilkan sebuah kesimpulan.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek yang diteliti, selain itu penulis perlu melakukan pencatatan terhadap objek yang diteliti. Dalam proses observasi ini, pengamatan dilakukan mencakup situasi toko dan proses kerja karyawan toko, seperti cara karyawan

melayani para pembeli, karyawan mengecek dan mengisi stok toko, serta karyawan mengumpulkan data transaksi pembeli.

3. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan menggali informasi secara langsung atau dengan tatap muka kepada pihak toko. Pihak toko ini tidak harus kepada pemilik, tetapi pihak yang terlibat dalam kegiatan jual-beli toko, seperti karyawan. Wawancara dilakukan oleh penulis dengan karyawan toko yaitu Bapak Nosi selaku karyawan yang menjadi kepercayaan pemilik toko.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang memuat uraian secara garis besar isi skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi studi literatur dan dasar-dasar teori yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, alat dan bahan, analisis masalah, solusi yang ditawarkan, rancangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN,

Bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan aplikasi, testing hingga penerapan aplikasi di objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.